



SIARAN PERS

Sinergi PPATK dan AUSTRAC dalam Program Pertukaran Analisis

Jumat, 29 Mei 2020

Kejahatan keuangan transnasional dan terorisme masih menjadi ancaman nyata dalam keamanan suatu negara hingga kawasan regional. Untuk mengatasinya, dibutuhkan kerja sama yang solid antara berbagai pihak, termasuk kolaborasi lintas negara, guna memastikan ancaman ini dapat ditanggulangi. Bagi PPATK, kerja sama itu diwujudkan dalam bentuk sinergi bersama dengan lembaga intelijen keuangan Australia (AUSTRAC), yang dikemas dalam Program Pertukaran Analisis (Analyst Exchange Program/AEP).

AEP telah berjalan sejak tahun 2013, menjadi program strategis yang menjembatani kepentingan PPATK dan AUSTRAC dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, utamanya dalam hal analisis transaksi keuangan guna mendukung proses penegakan hukum. AEP menjadi sarana belajar, pengembangan kapabilitas, dan kerja sama yang efektif guna mengungkap perkara terkait kejahatan transnasional seperti pencucian uang, pendanaan terorisme, perdagangan satwa liar yang dilindungi, perdagangan manusia, dan berbagai jenis kejahatan transnasional lainnya.

Bagi Kepala PPATK, Dr. Dian Ediana Rae, dilaksanakannya AEP merupakan sinyalemen kuat komitmen PPATK dalam mendukung penegakan hukum, apalagi kejahatan transnasional seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme tergolong sebagai kejahatan luar biasa. AEP kali ini akan menghasilkan informasi intelijen yang berguna dalam mengungkap kejahatan yang menggunakan sarana Non-Profit Organization (NPO), dana amal masyarakat, dan aktivitas terkait lainnya.

“Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan AEP tentu akan menjadi data dukung yang berharga bagi penegak hukum untuk menindaklanjuti sesuai kewenangannya,” ujar Dian Ediana Rae.

AUSTRAC juga mengapresiasi AEP sebagai program yang begitu penting dalam memperkuat hubungan antara Indonesia dan Australia pada umumnya, dan PPATK dan AUSTRAC pada khususnya. AEP menjadi sarana yang mempermudah dilaksanakannya pertukaran informasi intelijen keuangan guna mendukung proses pengakuan hukum di kedua negara.

“Terima kasih atas seluruh pihak yang terus mendukung kerja sama yang solid antara PPATK dengan AUSTRAC,” kata Chris Collet, Deputy CEO AUSTRAC.

Bagi Duta Besar Australia untuk Indonesia, Gary Quinlan AO, kerja sama PPATK dan AUSTRAC dalam bentuk AEP merupakan kerja sama strategis yang begitu berharga. Kerja sama ini menunjukkan dekatnya hubungan Indonesia dan Australia, yang bahkan terus membaik dari waktu ke waktu.

“Saya mengapresiasi kerja sama yang baik antara Pak Dian selaku Kepala PPATK dan Nicole Rose, CEO AUSTRAC, yang telah membangun kerja sama yang efektif dan menjadi fondasi atas keberlanjutan kolaborasi ini di masa depan,” tutur Gary Quinlan.

M. Natsir Kongah

Ketua Kelompok Hubungan Masyarakat PPATK

Email: natsir.kongah@ppatk.go.id

Telp: 0813 8668 4827

www.ppatk.go.id

Twitter @PPATK; Facebook @PPATKRI; Instagram @ppatk_indonesia